

ABSTRAK

Nadiya Resti Ningtiyas, NIM. 180531100109. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **SELF DISCLOSURE PASIEN SEMBUH COVID-19 YANG MENERIMA LABEL NEGATIF DAN DISKRIMINASI DARI LINGKUNGAN SEKITAR (Studi Kasus Kualitatif Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura).** Dibawah bimbingan dari Dr.Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengungkapan diri dari informan pasien sembuh covid-19 yang memperoleh diskriminasi dan label negatif dari lingkungan sekitar. Subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang dinyatakan sembuh dari covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan lima informan dengan rincian Mahasiswa Pertanian yaitu Teknologi Industri Pertanian, Agroteknologi, Ilmu Kelautan, Agribisnis dan Manajemen Sumber Daya Perairan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah pasien sembuh covid-19 yang menerima label negatif dan diskriminasi dari lingkungan sekitar. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber data. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dapat memberikan gambaran mengenai Self Disclosure.

Hasil penelitian menunjukkan tentang Persoalan yang akan di kaji yaitu bagaimana strategi atau cara yang dilakukan informan untuk bangkit, dan percaya diri kembali dalam memulai hubungan kembali dengan masyarakat sekitar diantaranya ikhlas, menerima perkataan orang lain, rasa kepeulian antar sesama, fokus pada kesehatan kesembuhan diri sendiri. Dampak dari diskriminasi tersebut yaitu sering terjadi pada pasien sembuh covid-19 yang sering terjadi diskriminasi dari lingkungan sosial. Strategi yang dilakukan setelah dinyatakan sembuh yaitu dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar adapula yang masih merasa canggung atau tidak percaya diri untuk berinteraksi dikarenakan mengalami trauma untuk berdekatan. Penelitian ini akan dikaji menggunakan teori self disclosure. Untuk bangkit dan percaya diri setelah mendapatkan diskriminasi dari lingkungan. Selain itu terdapat tindakan yang terjadi yaitu tindakan positif dan tindakan negatif.

Kata Kunci : Diskriminasi, Pengetahuan Covid-19, Self Disclosure

ABSTRAC

Nadiya Resti Ningtiyas, NIM. 180531100109. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. **SELF DISCLOSURE OF COVID-19 PATIENTS WHO RECEIVE NEGATIVE LABELS AND DISCRIMINATE FROM THE ENVIRONMENT (Qualitative Case Study on Students of the Faculty of Agriculture, University of Trunojoyo Madura).** Under the guidance of Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Sc.

The purpose of this study was to find out the self-disclosure of informants of recovered patients from COVID-19 who received discrimination and negative labels from the surrounding environment. The subjects of this study were Agricultural Students at Trunojoyo Madura University who were declared cured of COVID-19.

This study used descriptive qualitative method. Using five informants with details of Agricultural Students, namely Agricultural Industrial Technology, Agrotechnology, Marine Science, Agribusiness and Aquatic Resources Management. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. The object of this research is patients who recover from COVID-19 who receive negative labels and discrimination from the surrounding environment. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusions. Using data validity by triangulating data sources. By using qualitative research methods, it can provide an overview of Self Disclosure.

The results of the study indicate that the issues to be studied are how the informants use strategies or methods to get up and be confident in starting relationships again with the surrounding community, including sincerity, accepting other people's words, caring for others, focusing on self-healing health. . The impact of this discrimination is that it often occurs in patients recovering from COVID-19, which often results in discrimination from the social environment. The strategy taken after being declared cured is to be able to interact directly with the surrounding environment, some of them still feel awkward or not confident to interact due to experiencing trauma to be close together. This research will be studied using self-disclosure theory. To rise and be confident after getting discrimination from the environment. In addition, there are actions that occur, namely positive actions and negative actions.

Keywords: Discrimination, Knowledge about Covid-19, Self Disclosure

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS.....	vii
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRAC	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Secara Teoritis.....	8
1.4.2. Secara Praktis.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Landasan Teori	9
2.1.1. Teori <i>Self Disclousure</i>	9
2.2.Kerangka Konsep.....	12
2.2.1. Covid-19	12
2.2.2. Dampak Yang Ditimbulkan Dari Covid-19	15
2.2.3. <i>Self Disclousure</i>	15
2.2.4. Labeling	19
2.2.5. Diskriminasi.....	21

2.3. Penelitian Terdahulu	29
2.4. Kerangka Berpikir	32
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian	33
3.2. Objek Penelitian	34
3.3. Subyek Penelitian	34
3.4. Jenis Data.....	35
3.4.1. Data Primer	35
3.4.2. Data Sekunder	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1. Observasi	36
3.5.2. Wawancara (Interview).....	36
3.5.3. Dokumentasi	37
3.6. Teknik Analisis Data	37
3.6.1. Pengumpulan Data	38
3.6.2. Reduksi Data.....	38
3.6.3. Peyajian Data	39
3.6.4. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan).....	39
3.7. Keabsahan Data	39
3.8. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	40
3.8.1. Lokasi Penelitian.....	40
3.8.2. Waktu Penelitian.....	40
BAB IV	41
TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	41
4.1. Pengalaman Informan Pasien Sembuh Dari Covid-19	41
4.2. Profil Informan.....	45
4.2.1. Syawalayah Desi Triwahyuni SH.....	45
4.2.2. Armitha Nasywa Az Zahra	46
4.2.3. Dery Anugerah Darmawan	47
4.2.4. Robbania Mardiana	48
4.2.5. David Alfredo Padang.....	49
BAB V.....	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1. Deskripsi Data.....	50
5.2. Hasil Penelitian	51

5.2.1. Budaya Lingkungan Sekitar Pasien Sembuh Covid-19	51
5.2.2. Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Pasien.....	52
5.2.3. Strategi Dalam Menghadapi diskriminasi Dari Lingkungan Sekitar	55
5.2.5. Dampak Diskriminasi Pada Pasien Sembuh Covid-19	68
5.2.6. Pemberian label negatif pada pasien sembuh covid-19	70
5.2.7. Peran Dan Tindakan Lingkungan Sekitar Terhadap Pasien Terkena Dan Sembuh Covid-19	71
5.2.8. Strategi Untuk Bangkit Saat Dinyatakan Sembuh Covid-19 Dan Percaya Diri Dalam Memulai Hubungan Kembali Dengan Lingkungan Sekitar	73
BAB VI	77
PENUTUP	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik perkembangan kasus kumulatif Covid-19 di seluruh Kabupaten Bangkalan.	4
Gambar 2. Foto Informan I	45
Gambar 3. Foto Informan II	46
Gambar 4. Foto Informan III	47
Gambar 5. Foto Informan IV	48
Gambar 6. Foto Informan V	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Control diri serta orang lain dalam teori jendela johari	9
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. Kerangka Berpikir.....	32